ABSTRAK

Selvi Aprianti. PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TAI (TIM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PECAHAN PADA SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA SIDOARJO. Skripsi. Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Juni 2016.

Kata kunci: *TAI*, pemahaman, pecahan.

Pembelajaran Matematika materi pecahan di kelas V sudah disampaikan dengan baik oleh guru mata pelajaran dan beberapa kali contoh serta latihan namun ada beberapa hal yang membuat siswa-siswi belum menguasai materi pecahan dan belum mencapai kriteria ketuntasan pemahaman, diantaranya adalah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik berbeda. Dibuktikan dari 36 jumlah siswa kelas V, jika dipersentasekan ada 58,33% yang dinyatakan belum memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman dan sisanya yakni 41,67% yang dinyatakan sudah memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman.

Rumusan masalah dari penelitian adalah: bagaimana penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas V di MI Miftahul Huda Sidoarjo dan bagaimana peningkatkan kemampuan pemahaman materi pecahan kelas V di MI Miftahul Huda Sidoarjo dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Adapun tujuan penelitian diantaranya: penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas V di MI Miftahul Huda Sidoarjo dan peningkatan kemampuan pemahaman materi pecahan kelas V di MI Miftahul Huda Sidoarjo dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat langkah dalam satu siklus yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dilakukan sebanyak dua siklus yaitu pada tanggal 11 januari 2016 dan 18 januari 2016. Peneliti dan guru secara kolaboratif mendiagnosis masalah, menentukan alternatif pemecahan, melakukan tindakan, mengevaluasi, melakukan refleksi, dan membuat kesimpul. TAI merupakan gabungan dari pembelajaran kooperatif dengan pengajaran individual. Dimana siswa dibagi kedalam kelompok yang memiliki kemampuan berbeda, kelompok yang unggul mendapat penghargaan *(reward).*

Diperoleh hasil siklus I ada tiga siswa yang tidak hadir dan untuk siklus II ada empat siswa yang tidak hadir. Rata-rata nilai pemahaman pada siklus I 66,9 (48,4%) menjadi 73 (71,8%) pada siklus II untuk pre-test. Rata-rata nilai pemahaman untuk post-test dari 71,1 (66,6%) pada siklus I menjadi 79,5 (84,3%) pada siklus II. Nilai observasi aktivitas guru 86,3 pada siklus I menjadi 91,6 pada siklus II dan nilai observasi aktivitas siswa 79,5 pada siklus I menjadi 88,3 pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id